

INTISARI

Minyak atsiri merupakan senyawa organik. Minyak atsiri daun cengkeh mengandung senyawa eugenol yang mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* dan digunakan untuk pengobatan jerawat. Tujuan penelitian yaitu mengetahui aktivitas minyak atsiri daun cengkeh terhadap *Propionibacterium acnes*, kandungan dalam minyak atsiri daun cengkeh, dan konsentrasi hambat minimum minyak atsiri daun cengkeh yang dapat menghambat pertumbuhan *Propionibacterium acnes*.

Penelitian bersifat eksperimental laboratorik dengan metode *post test only control group design*. Data dianalisis dengan uji *Kruskal wallis* dan *Man whitney*, selanjutnya mengukur Rf dan zona hambat pada uji bioautografi.

Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antar kelompok. Pada konsentrasi minyak atsiri daun cengkeh 0,1 %, 0,2 %, 0,4 %, 0,8 %. KHM terdapat pada konsentrasi 0,4 %. Hasil uji bioautografi terdapat dua bercak dengan nilai Rf: 0,50 senyawa eugenol mempunyai zona hambat sebagai antibakteri 11,21 mm dan Rf: 0,83 senyawa eugenol asetat tidak mempunyai aktivitas antibakteri.

Kesimpulannya yaitu minyak atsiri daun cengkeh mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*, mempunyai kandungan senyawa eugenol dengan munculnya warna orange-kecoklatan Rf: 0,50 dan senyawa eugenol asetat dengan warna bercak ungu tua Rf: 0,83 pada uji bioautografi, dan minyak atsiri daun cengkeh dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* pada KHM konsentrasi 0,4 %.

Intisari: Antibakteri, daun cengkeh, minyak atsiri, *Propionibacterium acnes*.